

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN TINGKAT KECUKUPAN  
MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2017**

Oleh:

**Ilmi Khairunisak \*)**

**Noor Shodiq Askandar \*\*)**

**Afifudin \*\*\*)**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang  
Jl. MT Haryono 193 Malang 65144 Telp. (0341) 571996, 551932  
Fax. (0341) 582366, 552249

***ABSTRACT***

*Non Performing Loan and The Effect of Capital Adequacy Ratio to Return On Asset in Commercial Banking that Listed on Indonesian Stock Exchange Period 2014 - 2017*

*This research aims to analyze the effect of the variable NPL and CAR toward ROA. This research using data from commercial banking published financial reports 2014-2017 period. The samples used were 20 commercial banks listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2017 were taken by purposive sampling. Analysis technique used is analyzed multiple linear regression performed normality test and classical assumption test first. Conclusion from this research describe that NPL variable show negative and significant influence towards on ROA. CAR variables show positive and have significant effect with Return On Asset (ROA).*

***Keyword : CAR, NPL, LDR, and ROA***

## PENDAHULUAN

Industri perbankan yaitu industri yang banyak memiliki resiko, dikarenakan aktivitasnya selalu melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan di putar dalam berbagai bentuk. Resiko kegagalan terbesar yang terjadi pada industri perbankan biasanya di sebabkan oleh kredit bermasalah. Resiko kredit yaitu pinjaman yang tidak bisa kembali sama dengan kontraknya. Kredit bermasalah dapat menyebabkan terkikisnya permodalan bank yang bisa dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang menunjukkan hutang yang berada dalam kondisi sulit. Rasio ini menunjukkan kapasitas bank dalam memajemen kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, yang berarti makin naiknya NPL jadi akan semakin jelek kualitas kredit yang mengakibatkan jumlah kredit bermasalah semakin membesar dan mendatangkan kerugian.

“Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengungkapkan, dalam tahun 2015-2017 tingkat profitabilitas perbankan terus menurun. Menurunnya profitabilitas perbankan, digambarkan melalui penurunan tingkat keuntungan dari aset atau *Return on Asset* (ROA) perbankan dalam 3 tahun”. (KumparanNEWS.com)

“PT Bank Danamon Indonesia Tbk melaporkan laba bersih setelah pajak mencapai Rp 2,4 triliun sepanjang tahun 2015. Capaian kinerja ini mengalami penurunan sebesar 8 persen dibandingkan Rp 2,6 triliun pada tahun 2014 lalu. Perseroan menyatakan, menurunnya laba di tahun 2015 disebabkan meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)”.(kompas.com)

*Return on Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas yang dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Modal yang terbatas akan menimbulkan keengganan bank untuk menyalurkan kredit sehingga pertumbuhan ekonomi semakin melambat untuk itu sangat penting mengetahui dampak *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*.

Dari sejumlah pandangan di atas, jadi penulis memilih judul pada aspek *Return on Asset* (ROA) suatu bank. Sedangkan penulis memilih variabel NPL dan CAR, disebabkan menggambarkan indikator umum dalam penilaian kinerja ataupun laba yang di peroleh perbankan seperti beberapa peneliti terdahulu.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya maka permasalahan riset ini adalah: Bagaimanakah pengaruh resiko kredit dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?

Tujuan dilakukannya riset ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengerti pengaruh resiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan Perbankan  
Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pemecahan masalah yang dihadapi.
2. Bagi Pembaca  
Hasil analisis ini dapat dipakai sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut akan pengaruh resiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan.
3. Bagi Peneliti  
Hasil riset ini diharapkan dapat menambah pandangan di bidang perbankan terutama faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pengamatan yang dilakukan oleh Fifit (2013) dengan Judul “Pengaruh risiko kredit dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan oleh Julita (2014) dengan judul “pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI”. Hasil penelitian NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan CAR tidak ada berpengaruh terhadap ROA.

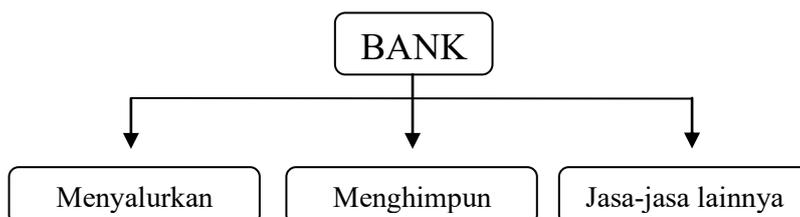
#### **Tinjauan Teori**

##### **Bank**

“Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial asset*) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja”. (Hasibuan, 2005)

“Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya” (Kasmir, 2004:8).

Menurut Kasmir (2004:15) kegiatan bank selaku lembaga keuangan dapat di lihat dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka kegiatan bank

## Fungsi Bank

Menurut Kasmir (2004:11) secara ringkas fungsi bank sebagai perantara keuangan dapat di lihat di gambar berikut:



## Kredit

Menurut kasmir (2002:101) “Dalam bahasa latin kredit di sebut ‘*credere*’ yang artinya percaya. Maksudnya kreditur percaya kepada debitur, bahwa kredit disalurkan pasti dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi debitur berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya”.

## Resiko Kredit

“Risiko kredit adalah resiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank” (Bank Indonesia, 2012).

Bank Indonesia memutuskan kriteria rasio *Non Performing Loan (NPL)* net di bawah 5 %, sesuai dengan SE No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 besarnya rasio *Non Performing Loan (NPL)*

“NPL merefleksikan besarnya resiko kredit yang dihadapi bank. Semakin kecil NPL semakin kecil pula resiko kredit yang di tanggung oleh pihak bank” (Marnoko, 2011)

## Tingkat Kecukupan Modal

“Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank, serta sebagai upaya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat. Sebagaimana layaknya sebuah badan usaha, menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar berasal dari pinjaman pihak ketiga” (dendawijaya,2005:122).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 11/POJK.03/2016 menetapkan CAR minimal 8% dari Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dengan perhitungan rasio CAR adalah :

“Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) adalah aktiva neraca dan aktiva administratif yang telah dibobot sesuai tingkat bobot resiko yang telah ditentukan” (Rivai:2007).

Pemeriksaan mengenai ketetapan akan ATMR yaitu bertujuan menegaskan batas paling tinggi ATMR berlandaskan klasifikasi yang ditentukan oleh BI.

## Profitabilitas

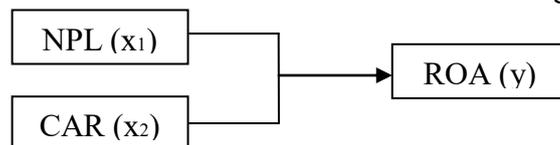
“*Committee on terminology* mendefinisikan profitabilitas adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Sedangkan menurut APB Statement mengartikan profitabilitas adalah kelebihan (defisit) penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi” (Harahap, 2001: 226).

“Profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan” (Simamora,2000:528).

“Return on assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktivitya. ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aktiva” (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74). Semakin tingginya ROA menjelaskan meningkatnya profitabilitas bank.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan riset terdahulu maka kerangka konseptual pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh NPL dan CAR terhadap ROA. Dengan variabel independen NPL dan CAR terhadap variabel dependen ROA.

### Hipotesis

Berlandaskan latar belakang bisa dibuat beberapa hipotesis sebagai berikut:

H : Risiko kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) dan tingkat kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai dengan selesai.

### Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian” (Kuncoro, 2003:103).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan populasi adalah batas suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat lebih mudah mempelajari dan mengambil kesimpulan dari objek atau subjek yang diteliti.

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil pada populasi tersebut” (Sugiono, 2002:90).

Berdasarkan definisi sampel di atas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Bank konvensional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin selama kurun waktu 2014-2017.
3. Laporan keuangan perbankan tersebut memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Penelitian**

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang diberi pengaruh oleh variabel lain. Dalam riset ini variabel dependen yaitu Tingkat profitabilitas yaitu dengan menggunakan pendekatan *Return on assets* (ROA).

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada riset ini variabel independen adalah NPL (X1) dan CAR (X2).

#### **Definisi Operasional Variabel**

1. *Non Performing Loan* (NPL)

NPL adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR yaitu rasio kecukupan modal yang bertujuan membendung risiko kebangkrutan yang kemungkinan dihadapi oleh bank

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Nilai ATMR didapatkan dengan cara mengalikan nilai item pada neraca aktiva produktif atau administratif dengan bobot resiko.

3. *Return on Asset* (ROA)

ROA ini dipakai untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam memanajemen tiap nilai aktiva yang mereka punya.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **Sumber**

Sumber data yang digunakan berupa laporan yang dipublikasikan di BEI.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa dokumen, dan mencatat serta mengkaji data-data perbankan yang diperoleh dari BEI.

### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program *IBM SPSS V.21 for windows*.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

“Teknik yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda untuk menghasilkan gambaran secara keseluruhan tentang hubungan antar variabel satu dengan variabel lain agar diketahui apakah tiap variabel bisa dipengaruhi secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat jadi dipakai model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*)” Ghozali (2011)

Menurut Ghozali (2011) rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

Dimana :

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

Y = Return On Asset (ROA)

$x_1$  = Capital Adequacy Ratio (CAR)

$x_2$  = Non Performing Loan (NPL)

e = Kesalahan residual (error)

### **Uji Normalitas Data**

Ghozali (2011) “Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data terdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan memakai uji Kolmogorov Smirnov (K-S)”

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. “Bila hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menggambarkan nilai signifikan > 5% maka data residual terdistribusi dengan normal.
2. Bila hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menggambarkan nilai signifikan < 5% maka data residual tidak terdistribusi normal.”

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2006) “uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen”. Nilai *cut-off* pada umumnya yang dipakai sebagai berikut:

- a. “Bila nilai tolerance > 10% dan nilai VIF < 10%, jadi bisa diartikan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.
- b. Bila nilai tolerance < 10% dan nilai VIF > 10%, jadi bisa diartikan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi”.

#### **2. Uji Heteroskedastisitas**

“Jika nilai probabilitas signifikansi dari variabel bebas diatas tingkat kepercayaan 5% ( > 0,05 ), maka bisa diartikan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan kebalikannya apabila nilai probabilitas signifikansi dari variabel bebas dibawah tingkat kepercayaan 5% ( < 0,05 ), maka dapat diartikan model regresi terjadi heteroskedastisitas”. (Ghozali, 2016:137).

### 3. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)” (Ghozali, 2016:108).

Pengambilan keputusan menurut Ghozali (2006) tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

“ $H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_1$  : ada autokorelasi”

Dengan kriteria :

- “Apabila hasil DW diantara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$  berarti tidak terjadi autokorelasi
- Apabila  $DW < d_l$  berarti terjadi autokorelasi positif
- Apabila  $DW > (4-d_l)$  berarti terjadi autokorelasi negative
- Apabila  $DW$  antara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$  berarti hasil tidak dapat disimpulkan.”

Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l = d = d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-d_u = d = 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F signifikan simultan bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (X) dapat secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Y) secara signifikan.

Rumus hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$ , tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 : \rho \neq 0$ , ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen

Perhitungan uji F berdasarkan IBM SPSS V.21 untuk menentukan F hitung dan signifikansi F pada taraf signifikansi 5% maka:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien regresi berganda

k = variabel bebas

n = banyak sampel

F = F hitung

Kaidah pengambilan menurut Ghozali (2016) keputusan:

- a. “Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  jadi  $H_1$  diterima disimpulkan bahwa variabel Independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  jadi  $H_0$  diterima disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”.

2. Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$  )

Fungsi penelitian ini yaitu untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen.

3. Uji t (Pengujian Signifikansi Parameter Individual)

Uji hipotesis yang dipakai secara parsial dipakai untuk melihat pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perumusan hipotesis (Ghozali, 2016):

“ $H_0 : \rho = 0$ , tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 : \rho \neq 0$ , berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen”

Kriteria pengambilan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. “Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependennya”

Berdasarkan nilai signifikansinya sebagai berikut:

- a. “Apabila nilai signifikansinya  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Apabila nilai signifikansinya  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependennya”

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang *listing* di BEI. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* data yang dihasilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.	43
Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan data perhitungan rasio keuangan secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan di teliti selama tahun 2014 - 2017.	(11)
Perusahaan yang tidak memiliki data terkait penelitian ini.	(2)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>30</b>

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	120	.25	7.10	2.6958	1.38133
CAR	120	8.02	37.17	19.4106	5.13429
ROA	120	-2.82	4.73	1.3952	1.34402
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2018

### Hasil Pengujian Statistik Inferen dan Pengujian Hipotesis

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,891 ( $p > 0,05$ ) sehingga residual mengikuti distribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

nilai toleran variabel adalah 0,992 (toleran  $> 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,008 ( $VIF < 10$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinearitas terhadap model regresi linier antara NPL dan CAR terhadap ROA menggunakan uji VIF diperoleh nilai VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 sehingga tidak ditemukan masalah multikolinearitas (tidak ada korelasi antar variabel bebas).

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut hasil olah data menunjukkan bahwa nilai sig NPL adalah 0.260, sedangkan nilai sig CAR adalah 0,445, maka hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi linier antara NPL dan CAR terhadap ROA menggunakan uji Glejser diperoleh nilai signifikansi dengan variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi (tidak mengandung adanya heteroskedastisitas).

##### 3. Uji Autokorelasi

Menurut hasil olah data NPL dan CAR terhadap ROA diperoleh nilai DW yaitu  $dU < dW < 4-dU$  ( $1,736 < 2,170 < 2,264$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan asumsi autokorelasi terpenuhi.

#### Analisis Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi linier berganda antara variabel NPL dan CAR terhadap ROA disajikan sebagai berikut.

$$ROA = a + b_1 NPL + b_2 CAR + e$$

$$ROA = 1,513 - 0,528 NPL + 0,067 CAR + e$$

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dengan uji F menunjukkan nilai F hitung  $36,615 > F$  tabel 3.074 dengan tingkat nilai signifikansi F sebesar 0,000 kurang

dimana  $F_{sig} < 0,05$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara terdapat pengaruh signifikan antara NPL dan CAR terhadap ROA secara simultan

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

diketahui bahwa besar pengaruh terhadap variabel ROA yang ditimbulkan oleh variabel NPL dan CAR adalah sebesar 38,5%, sedangkan sisanya adalah sebesar 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM).

## 3. Uji t (Pengujian Parameter Individual)

Dari analisis di atas dapat disimpulkan uji parsial antara variabel NPL terhadap variabel ROA didapatkan nilai t hitung  $-7,450 < t_{tabel} 1,980$  dengan signifikansi t sebesar 0,000 kurang dari 5% karena  $sig. t < 0.005$  jadi hasil pengujian menunjukkan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berpengaruh negatifnya NPL terhadap ROA ini terjadi dikarenakan resiko kegagalan kredit yang mengakibatkan modal bank terkikis untuk menutupi resiko kegagalan bayar.

Uji parsial antara variabel CAR terhadap variabel ROA didapatkan nilai t hitung  $3,527 > t_{tabel} 1,980$  dengan nilai signifikansi t sebesar 0,001 kurang dari 5% karena  $sig. t < 0,001$  jadi hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA dengan demikian hipotesis H2 dapat diterima.

Hasil ini juga menunjukkan berpengaruh positifnya CAR terhadap ROA disebabkan karena modal yang ada untuk disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana dengan cara memberikan kredit dan semakin banyaknya kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan dapat mengakibatkan meningkatnya profitabilitas dari perusahaan perbankan tersebut.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu NPL dan CAR secara simultan sama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.
2. Variabel NPL mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini sangat mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti (2012), Fifit (2013) dan Sahriani (2015).
3. Variabel CAR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini sangat mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti (2012), Fifit (2013) dan Sahriani (2015).

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan studi ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan data secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel NPL, CAR dan ROA.
3. Penelitian ini menggunakan periode dalam kurun waktu 4 tahun yaitu tahun 2014 – 2017.

### **Saran**

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan lebih banyak sampel perusahaan perbankan. Sehingga penelitian dapat mewakili semua populasi yang ada dan hasil penelitian lebih meyakinkan dan akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel-variabel lain selain NPL, CAR dan ROA agar lebih lengkap dalam meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode tahun terbaru dan dalam kurun waktu yang lebih sehingga penelitian yang diperoleh akan lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Indonesia. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, Pub. L. No. 399/Juni 2012/vol.XXXIV.2012. Pusat Riset dan edukasi Bank Sentral (PRESS) Bank Indonesia.
- Ghozali, imam. 2006. *Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliati. 2014. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas(ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara
- Kasmir.2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2016. *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Putri, Fifit sayaiiful. 2013. *Pengaruh Resiko Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba
- Sugiono. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Alfa Beta.

\*) Ilmi Khairunisak adalah alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

\*\*) Noor Shodiq Askandar adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

\*\*\*) Afifudin adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma